



Dana Bus Sekolah Perlu Diperhatikan

BANTUL—Dana operasional bus sekolah gratis butuh diperhatikan agar tidak kena dampak efisiensi anggaran mengingat animo pengguna bus itu cukup tinggi.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Kepala Bidang Angkutan Dishub Bantul Toto Pamudji Rahardjo mengungkapkan ada puluhan pelajar yang diangkut meski yang disediakan sekarang ini baru ada tiga bus sekolah karena memang dibutuhkan masyarakat.

- ▶ **Diharapkan pos anggaran operasional bus sekolah tidak termasuk dalam kategori yang diefisienkan.**
- ▶ **Layanan bus sekolah gratis tetap beroperasi untuk mendukung keselamatan pelajar.**

“Keberadaan bus sekolah bisa mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dengan korban anak sekolah,” ujarnya, Minggu (9/2). Diharapkan pos anggaran operasional bus sekolah tidak termasuk dalam kategori yang harus diefisienkan.

Toto menuturkan selama ini biaya operasional bus sekolah gratis yang dibebankan pada anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) ini antara lain mencakup biaya bahan bakar minyak (BBM). Pada semester satu 2024, Dishub menerima anggaran Rp90 juta untuk operasional bus sekolah.

Namun, saat ini Pemkab Bantul sedang menghitung ulang penyesuaian anggaran daerah dengan kebijakan tersebut setelah terbitnya Instruksi Presiden (Inpres) No.1/2025 mengenai efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD 2025.

“Dishub masih dalam proses pengusulan anggaran. Harapan kami, layanan

bus sekolah gratis tetap beroperasi untuk mendukung keselamatan pelajar dan menekan angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak sekolah,” ucapnya.

Dishub Bantul berharap kebijakan ini dapat memastikan layanan transportasi yang aman dan terjangkau bagi pelajar tetap berjalan meskipun ada kebijakan efisiensi anggaran.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPRD Bantul, Suradal, mendukung usulan penambahan bus sekolah karena bisa menjamin keamanan pelajar untuk mobilitas dari rumah ke sekolah. Dia pun menilai tambahan bus sekolah tersebut diperlukan.

“Kalau ada anggaran lebih membeli armada itu boleh. Tidak perlu pembelian mobil kepala dinas atau anggota, melihat dampak yang bagus di situ [dengan] menyediakan bus sekolah, dan animo masyarakat [pelajar yang menggunakan bus sekolah] yang tinggi,” ujarnya.

Dia pun menuturkan ke depan Dishub dapat mengajukan usulan anggaran untuk pengadaan bus sekolah tersebut melalui APBD Bantul. “Silakan kalau Dishub [Bantul] mau mengajukan ke kementerian boleh, kalau perlu Bantul menganggarkan, dari Dewan juga bisa menganggarkan pembelian bus,” papar Suradal.